

IHSG: 6,043.84 (-0.40%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24,342

Prev: 6,067.54

Value (Rp Miliar): 17,796

Low - High: 6,018 - 6,157

Frequency: 1,706,953

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,043.84 (-0.40%)**. Pergerakan didorong oleh Mining **(-3.11%)** dan Property **(-1.26%)**. IHSG ditutup melemah didorong oleh aksi profit taking setelah hari sebelumnya menguat signifikan. Pergerakan hari ini minim sentimen dari data perekonomian.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **30,687.48 (+1.57%)**, NASDAQ ditutup **13,612.78 (+1.56%)**, S&P 500 ditutup **3,826.31 (+1.39%)**. Bursa saham US ditutup menguat. Investor melihat laporan keuangan perusahaan besar seperti Amazon dan Alphabet yang sangat kuat dan di atas ekspektasi analis di Wall Street. Investor masih terus memonitor perkembangan dari negosiasi antara Joe Biden dengan 10 republikan senat untuk membahas alternatif dari stimulus fiskal sebesar US\$1.9 triliun. Selain itu data ekonomi ADP Payroll diharapkan meningkat setelah mengalami penurunan sebanyak 123,000 pekerjaan pada bulan Desember 2020. Bursa Asia menguat mengikuti pergerakan saham Wall Street, namun tidak banyak katalis lainnya.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,219

Resistance 1 : 6,143

Support 1 : 6,004

Support 2 : 5,941

IHSG diprediksi menguat. Penguatan diperkirakan akan terbatas karena secara teknikal IHSG masih bergerak dalam trend bearish jangka menengah. Selain itu masih ada kekhawatiran akibat tingginya kasus covid dan adanya wacana lockdown dari pemda DKI Jakarta yang dicemaskan dapat menghambat aktivitas ekonomi. Selain itu investor akan cenderung wait and see menanti data GDP tahunan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,833.40	-30.50	-1.64%
Silver	26.40	-3.02	-10.25%
Copper	3.527	-0.03	-0.72%
Nickel	17,725.00	-162.50	-0.91%
Oil (WTI)	54.76	1.21	2.26%
Brent Oil	57.80	1.47	2.61%
Nat Gas	2.823	-0.005	-0.18%
Coal (ICE)	85.00	-0.65	-0.76%
CPO (Myr)	3,490.00	0.00	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,043.84	-23.71	-0.39%
NIKKEI	28,362.17	271.12	0.97%
HSI	29,248.70	355.84	1.23%
DJIA	30,687.48	475.57	1.57%
NASDAQ	13,612.78	209.39	1.56%
S&P 500	3,826.31	52.45	1.39%
EIDO	23.46	-0.11	-0.47%
FTSE	6,516.65	50.23	0.78%
CAC 40	5,563.11	101.43	1.86%
DAX	13,835.16	213.14	1.56%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,025.00	5.00	0.04%
SGD/IDR	10,518.42	10.66	0.10%
USD/JPY	104.97	0.06	0.06%
EUR/USD	1.2042	-0.0017	-0.14%
USD/HKD	7.7514	-0.0012	-0.02%
USD/CNY	6.4567	0.0317	0.49%

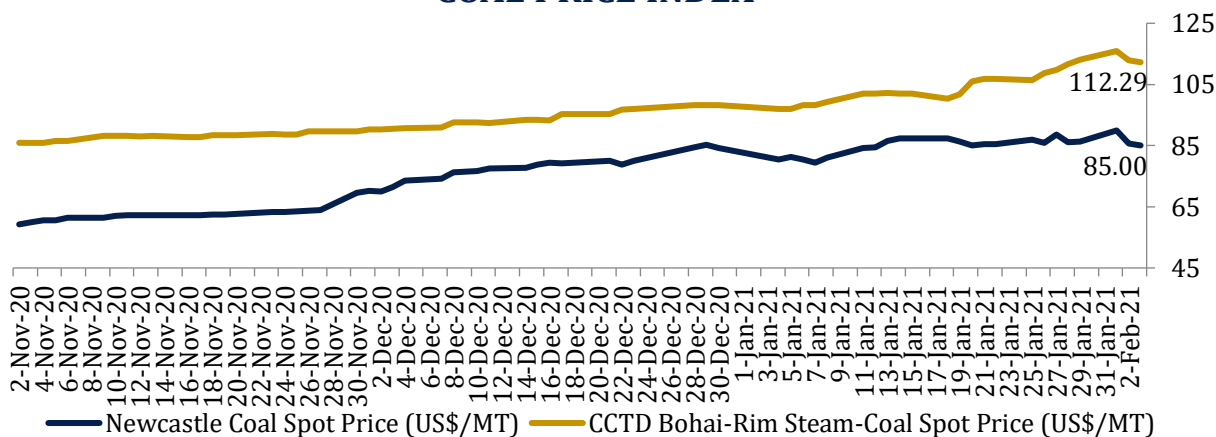
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
UFOE	183	47	34.56%
BANK	187	48	34.53%
WMUU	242	62	34.44%
BBSI	1,425	285	25.00%
CANI	492	98	24.87%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
DCII	7,975	-600	-7.00%
PTPP	1,670	-125	-6.96%
AGRO	805	-60	-6.94%
ANTM	2,420	-180	-6.92%
ISSP	175	-13	-6.91%

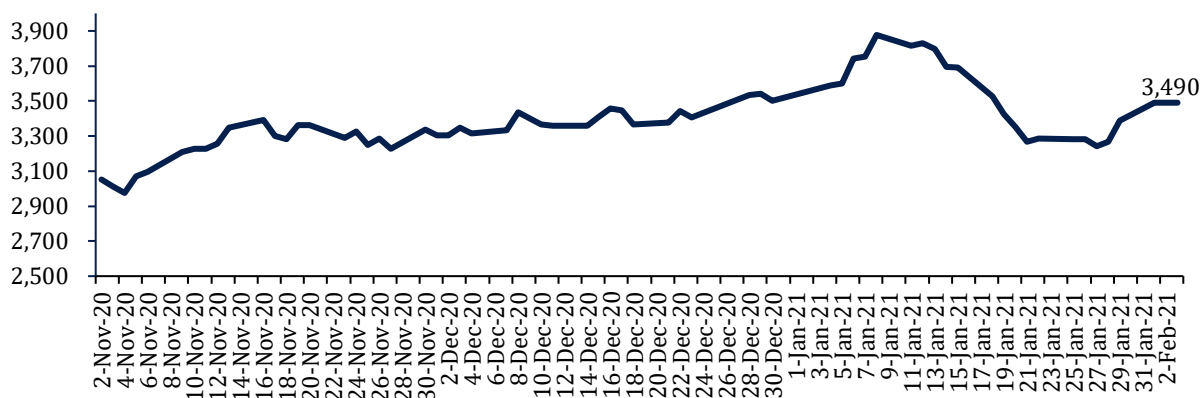
Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,420	-180	-6.92%
BRIS	2,610	-190	-6.79%
BBRI	4,360	-40	-0.91%
BBCA	34,000	-100	-0.29%
BBKP	464	-4	-0.85%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
1 Feb 2021	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Jan)	52.2		51.3
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Jan)	51.5	52.7	53.0
	IDN	Inflation (MoM)	0.26%	0.36%	0.45%
3 Feb 2021	USA	Crude Oil Inventories		0.430M	-9.910M
4 Feb 2021	USA	Initial Jobless Claims		830K	847K
5 Feb 2021	IDN	GDP Annual		-1.59%	5.02%
	USA	Nonfarm Payrolls (Jan)		50K	-140K

WIKA 1,905 (-4.75%) LUNASI KOMODO BOND Rp 5.4 Tn

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) telah melunasi kewajiban obligasi global, Komodo Bond sebesar Rp 5.4 Tn. keberhasilan pelunasan Komodo Bond tersebut ditopang oleh beberapa aspek. Diantaranya keuangan perusahaan yang sehat, kepercayaan publik pada penerbitan obligasi, serta dukungan dari institusi keuangan. WIKA menerbitkan Komodo bonds ini pada tahun 2018 dengan kupon sebesar 7.7% per tahun. Saat itu Komodo bond mendapat dukungan dari banyak pihak dan mencapai oversubscribe 2.5x. Dana dari Komodo bond tersebut digunakan untuk investasi dan pengembangan infrastruktur di Indonesia.

Sumber: Kontan

TOTL 346 (-2.25%) OPTIMIS TARGETKAN KONTRAK BARU Rp 2 Tn

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) menargetkan dapat memperoleh kontrak baru sebesar Rp 2 Tn di tahun ini. target tersebut naik 138.94% dibanding perolehan kontrak baru TOTL di tahun lalu yang hanya Rp 837 miliar. TOTL berharap pemulihan ekonomi bisa menjadi katalis yang berdampak positif bagi bisnis perusahaan. TOTL masih akan berfokus pada sektor konstruksi bangunan gedung bertingkat, sejalan dengan kompetensi perusahaan. Karena itu, TOTL belum ada rencana menggarap sektor infrastruktur seperti jalan ataupun jembatan. Tahun ini TOTL telah menganggarkan capex Rp 3 miliar dari kas internal untuk perawatan aset tetap proyek serta untuk peralatan IT dan software,

Sumber: Kontan

CTRA 955 (-4.50%) CATATKAN MTN SETARA Rp 1 Tn

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) bakal mengubah profil utang. Strategi ini ditandai dengan pencatatan medium term notes (MTN) baru di bursa Singapura (SGX) untuk mengganti MTN lama. MTN yang diterbitkan senilai S\$ 100 juta atau setara sekitar Rp 1.06 Tn. Penerbitan ini dilakukan untuk melunasi MTN yang akan jatuh tempo September mendatang. tenor MTN baru selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada 2026 dengan kupon 6% per tahun. Fitch rating memberikan rating B+ untuk MTN baru CTRA.

Sumber: Kontan

SMRA 720 (-1.36%) SIAPKAN CAPEX 2021 Rp 500 Bn

PT Summarecon Agung Tbk menganggarkan belanja modal sebesar Rp500 bn pada tahun 2021. Diharapkan ekspansi tersebut dapat mendukung target marketing sales tahun 2021 Rp3.5 tn. Dana capex tersebut akan digunakan untuk mengakuisisi lahan dan membangun properti investasi. Hal ini sejalan dengan target perusahaan dimana target marketing sales 60% dikontribusi dari penjualan rumah tapak. SMRA percaya dengan proyek pemerintah untuk membangun akses tol dari Sentul menuju Karawang, maka proyek Summarecon karawang diperkirakan banyak peminat. Saat ini proyek di arawang memiliki dua klaster dengan 550 Unit didalam tanah seluas 40 hektar.

Sumber: Investor Daily

BBTN 1,740 (+3.88%) TARGETKAN LABA TAHUN 2021 SEBESAR Rp2.8 tn

PT Bank Tabungan Negara Tbk membukukan laba bersih tahun 2020 sebesar Rp1.61 tn (+671.6% YoY) sementara itu pada tahun 2021 BBTN menargetkan laba bersih mencapai Rp2.5 - 2.8tn. Kenaikan laba bersih yang signifikan pada tahun 2020 disebabkan oleh banyaknya downgrade pada tahun 2019 dimana management melakukan perbaikan kualitas aset sehingga laba masih tertekan. Sedangkan pada tahun 2020 ini, kontribusi pendapatan ditopang oleh fee-based income yang mencapai Rp2.1 tn. Pada tahun 2021 ini, BBTN berencana untuk membeli perusahaan modal ventura dan asuransi jiwa sebagai salah satu cara untuk memperbaiki kualitas aset dan menjaga risiko.

Sumber: Investor Daily

LSIP PP London Sumatera Indonesia Tbk (Target Price: 1,420 – 1,450)



Entry Level: 1,320 – 1,350
Stop Loss: 1,300

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,030 – 1,060)



Entry Level: 970 – 990
Stop Loss: 950

Stochastic melebar setelah membentuk goldencross berpotensi melanjutkan penguatan

ASSA Adi Sarana Armada Tbk (Target Price: 930 – 950)



Entry Level: 865 – 885

Stop Loss: 850

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
LSIP	HOLD	28 Jan 2021	1,320 - 1,350	1,340	1,325	-1.12%	1,420 - 1,450	1,300
ASSA	SELL	29 Jan 2021	865 - 885	810	840	+3.70%	930 - 950	850
MPPA	SELL	1 Feb 2021	133 - 138	116	130	+12.07%	150 - 155	130
TOWR	HOLD	2 Feb 2021	970 - 990	980	1,005	+2.55%	1,030 - 1,060	950
PTPP	SELL	2 Feb 2021	1,770 - 1,810	1,795	1,670	-6.96%	1,900 - 1,950	1,750
BBTN	Spec BUY	3 Feb 2021	1,720 - 1,750	1,740	1,740	+0.00%	1,840 - 1,880	1,690

Other watch list:

IMAS, AISA, KLBF, DMAS, JPFA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com